

Analisis Bibliometrik tentang Perkembangan Penelitian tentang Ekonomi Berbasis Pengetahuan

Iwan Harsono¹, Didi Tarmidi²

¹ Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Mataram Indonesia, iwanharsono@unram.ac.id

² Universitas Widyatama, didi.tarmidi@widyatama.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received Feb, 2024

Revised Feb, 2024

Accepted Feb, 2024

Kata Kunci:

Analisis Bibliometrik, Ekonomi Berbasis Pengetahuan, Perkembangan Penelitian

Keywords:

Bibliometric Analysis, Knowledge Based Economy, Research Developments

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan analisis bibliometrik tentang perkembangan penelitian dalam bidang ekonomi berbasis pengetahuan. Ekonomi berbasis pengetahuan merupakan paradigma penting dalam pembangunan ekonomi di era globalisasi, yang menekankan nilai ekonomi dari pengetahuan dan inovasi. Melalui pendekatan bibliometrik, kami menganalisis 1000 artikel terkait ekonomi berbasis pengetahuan yang dipublikasikan dari tahun 1969 hingga 2024. Hasil analisis mencakup metrik data penelitian, visualisasi jaringan kata, tren dalam peta visual, serta analisis sitasi artikel paling banyak dikutip. Temuan kami menggambarkan pola dan fokus penelitian dalam aspek-aspek ekonomi, manajemen pengetahuan, metodologi penelitian, dan aspek geografis-sosial. Implikasi praktis dari penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman terhadap tren penelitian untuk mendukung kebijakan dan strategi yang memacu inovasi, produktivitas, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

ABSTRACT

This research presents a bibliometric analysis of research developments in the field of knowledge-based economics. A knowledge-based economy is an important paradigm in economic development in the era of globalization, which emphasizes the economic value of knowledge and innovation. Through a bibliometric approach, we analyzed 1000 articles related to the knowledge-based economy published from 1969 to 2024. The results of the analysis include research data metrics, word network visualization, trends in visual maps, as well as citation analysis of the most cited articles. Our findings describe the patterns and focus of research in economic aspects, knowledge management, research methodology, and social-geographical aspects. The practical implications of this research highlight the importance of understanding research trends to support policies and strategies that spur innovation, productivity and sustainable economic growth.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Iwan Harsono

Institution: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Mataram Indonesia

Email: iwanharsono@unram.ac.id

1. PENDAHULUAN

Ekonomi berbasis pengetahuan telah menjadi paradigma baru dalam pembangunan ekonomi di era globalisasi saat ini (Dewi, 2019; Habib, 2021). Konsep ini muncul sebagai tanggapan terhadap perubahan struktural dalam perekonomian yang semakin didorong oleh inovasi, teknologi, dan pengetahuan (Firdiyanti, 2023; Murtadho, 2014). Pada dasarnya, ekonomi berbasis pengetahuan menekankan bahwa pengetahuan dan informasi memiliki nilai ekonomi yang signifikan dan menjadi sumber daya utama dalam menciptakan kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Rizal, 2023).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap ekonomi global, dengan mempercepat aliran informasi, memungkinkan kolaborasi antar individu dan organisasi di seluruh dunia, serta mendorong terciptanya inovasi baru (Era Purike et al., 2022; Wibowo, 2023). Dalam konteks ini, ekonomi berbasis pengetahuan menawarkan pendekatan yang memungkinkan negara dan wilayah untuk memanfaatkan potensi pengetahuan dalam meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kesejahteraan masyarakat (Judijanto et al., 2023; Setyaning Dwi Putra & Febrian, 2023; Zahrudin et al., 2023).

Namun, walaupun pentingnya ekonomi berbasis pengetahuan diakui secara luas, masih terdapat berbagai tantangan dan kompleksitas yang perlu dipecahkan. Di antaranya adalah kesenjangan pengetahuan antara negara maju dan negara berkembang, tantangan dalam mengelola dan memanfaatkan pengetahuan secara efektif, serta masalah terkait dengan aksesibilitas, keberlanjutan, dan distribusi pengetahuan (Sumirat, 2019). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang perkembangan penelitian terkait ekonomi berbasis pengetahuan sangat penting untuk membantu merumuskan kebijakan, strategi, dan intervensi yang tepat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Andrianto & Semarang, 2023; Astuti & Fathun, 2020; Haris et al., 2023; Rakhmawati & Nizar, 2024).

Meskipun pentingnya ekonomi berbasis pengetahuan diakui secara luas, masih terdapat berbagai permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Salah satunya adalah pemahaman mendalam tentang perkembangan dan tren penelitian dalam bidang ini. Penelitian bibliometrik dapat menjadi alat yang efektif untuk menganalisis literatur ilmiah terkait ekonomi berbasis pengetahuan, memetakan struktur pengetahuan, mengidentifikasi kontributor utama, serta mengungkap arah dan perkembangan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik tentang perkembangan penelitian terkait ekonomi berbasis pengetahuan. Dengan demikian penelitian ini memiliki signifikansi yang penting dalam beberapa aspek. Pertama, hasil analisis bibliometrik ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang struktur dan perkembangan penelitian dalam bidang ekonomi berbasis pengetahuan. Kedua, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi para peneliti, praktisi, dan pengambil kebijakan dalam mengarahkan agenda penelitian dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ekonomi berbasis pengetahuan serta menyumbangkan pengetahuan baru yang dapat memperkaya literatur akademik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Ekonomi berbasis pengetahuan mengacu pada penerapan pengetahuan dan inovasi dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Hal ini dapat terjadi dalam berbagai sektor, termasuk agribisnis, ekonomi syariah, dan UMKM. Contohnya, penguatan kelembagaan ekonomi berbasis agribisnis jamu ternak bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak tentang pengelolaan risiko, permodalan, dan pemasaran (Makmur & Hadi, 2020; Sari & Retnaningsih, 2020; Simatupang & Yuhertiana, 2021). Di era globalisasi, pengembangan ekonomi

berbasis syariah juga menjadi fokus, dengan upaya memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada masyarakat, serta penguatan literasi pelaku UMKM tentang konsepsi ekonomi dan pembiayaan berbasis Syariah (Asy et al., 2019; Dr. Muhammad Mudjib Musta'in, 2022). Peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat ekonomi syariah juga menjadi perhatian dalam konteks sosialisasi dan pendidikan (Karsono et al., 2021; Nely Rohmatillah, 2023; Nur'aini, 2022; Saputra et al., 2023). Selain itu, konstruksi hukum dalam pemulihan ekonomi berbasis lingkungan hidup juga menjadi bagian penting dalam konteks ekonomi berbasis pengetahuan (Fatiha et al., 2023). Dengan demikian, ekonomi berbasis pengetahuan melibatkan penerapan pengetahuan dan inovasi dalam berbagai aspek ekonomi untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

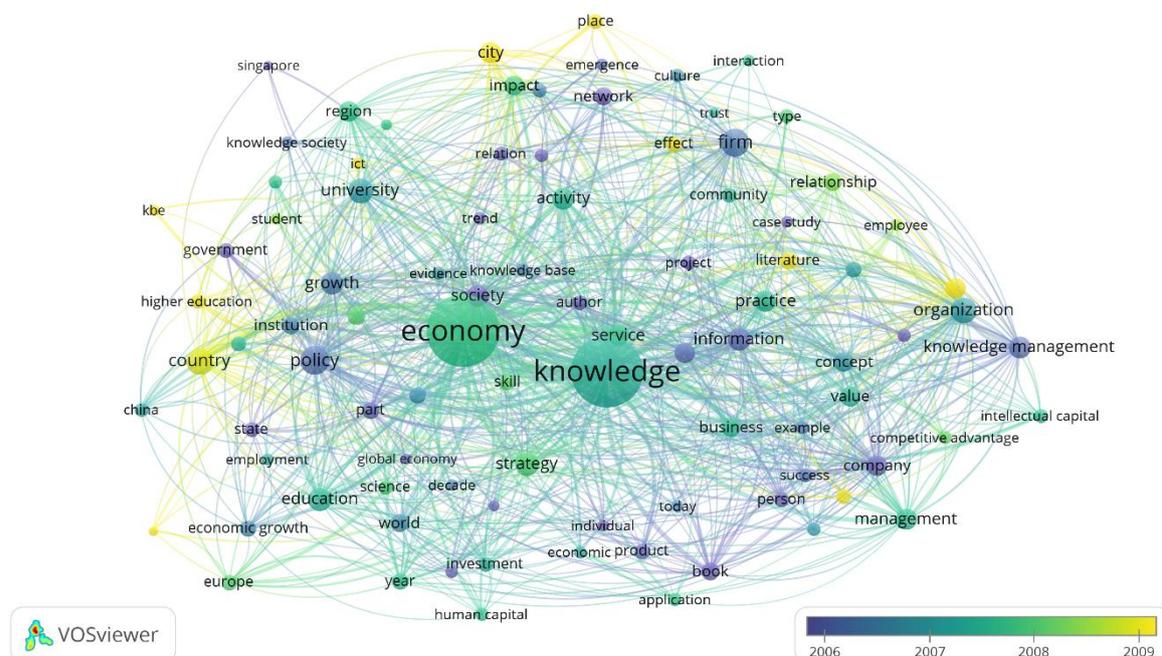
Penelitian ekonomi berbasis pengetahuan melibatkan aplikasi pengetahuan dan inovasi dalam konteks ekonomi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Contohnya, sebuah penelitian tentang pengembangan ekonomi berbasis wisata dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan ekonomi berbasis kampung wisata melalui peningkatan fasilitas, keterampilan, dan pengetahuan masyarakat setempat, serta pemanfaatan media sosial untuk promosi (Amir et al., 2020; Diva Pramesti Putri & Tri Suminar, 2023; Suprobowati et al., 2022). Selain itu, penelitian lain menyoroti penguatan kelembagaan ekonomi berbasis agribisnis jamu ternak, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak tentang pengelolaan risiko, permodalan, dan pemasaran (Susanto et al., 2022). Di era globalisasi, terdapat juga upaya untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang ekonomi berbasis syariah kepada masyarakat, serta penguatan literasi pelaku UMKM tentang konsepsi ekonomi dan pembiayaan berbasis Syariah (Mukhlis et al., 2022). Selain itu, peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat ekonomi syariah juga menjadi fokus dalam konteks sosialisasi dan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ekonomi berbasis pengetahuan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan kampung wisata hingga penguatan ekonomi berbasis syariah, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, produktivitas, dan daya saing dalam konteks ekonomi (Lubis et al., 2023; Nely Rohmatillah, 2023; Rezki Akbar Norrahman, 2023; Saputra et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Riset ini didasarkan pada pendekatan bibliometrik untuk menganalisis perkembangan penelitian tentang ekonomi berbasis pengetahuan. Pendekatan bibliometrik digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami literatur yang terkait dengan topik tersebut melalui analisis kuantitatif terhadap publikasi ilmiah dan kutipannya. Tahapan metodologi riset ini meliputi identifikasi sumber data, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Pertama, sumber data akan diidentifikasi melalui basis data ilmiah seperti *Web of Science*, *Scopus*, atau *Google Scholar* menggunakan kata kunci terkait dengan ekonomi berbasis pengetahuan. Kedua, data publikasi ilmiah yang relevan akan dikumpulkan, termasuk informasi tentang judul, tahun publikasi, jurnal atau konferensi tempat publikasi, dan kutipan yang diterima. Ketiga, data akan diolah untuk mengekstrak metrik bibliometrik seperti jumlah publikasi per tahun, jumlah kutipan per artikel, serta indeks h dan g. Terakhir, data akan dianalisis secara deskriptif dan statistik untuk mengidentifikasi tren perkembangan penelitian, pola kutipan, serta kontribusi jurnal, penulis, dan institusi dalam bidang ekonomi berbasis pengetahuan. Metodologi ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang status dan dinamika penelitian dalam domain ini serta memungkinkan identifikasi arah penelitian masa depan.

Dalam gambar tersebut, dapat dilihat beberapa kluster yang diindikasikan dengan warna yang berbeda. Kluster-kluster tersebut biasanya menggambarkan tema atau topik yang sering muncul bersama dalam literatur. Berdasarkan warna dan distribusi titik-titiknya, tampaknya ada setidaknya empat kluster utama:

1. Kluster Hijau: Ini terlihat fokus pada aspek-aspek ekonomi dan pendidikan, dengan kata-kata seperti "economy", "education", "economic growth", "policy", "country", "state", dan "institution".
2. Kluster Merah: Kluster ini terkonsentrasi pada manajemen pengetahuan dan organisasi bisnis, dengan konsep-konsep seperti "knowledge", "firm", "organization", "knowledge management", "intellectual capital", dan "management".
3. Kluster Biru: Fokus pada aspek-aspek yang berkaitan dengan penelitian, metodologi, dan analisis dengan kata-kata seperti "evidence", "author", "case study", "literature", dan "project".
4. Kluster Kuning: Terlihat lebih kecil dan kurang padat, mungkin berkaitan dengan aspek-aspek geografis dan sosial ekonomi seperti "city", "place", "network", dan "region".



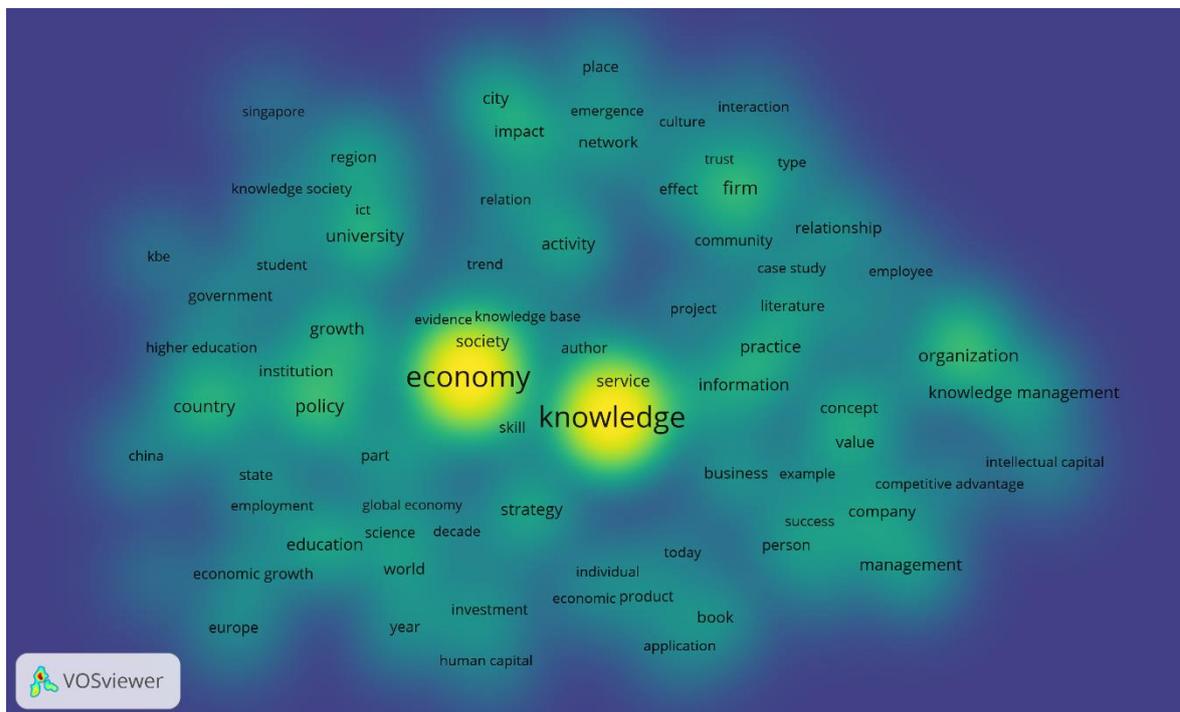
Gambar 2. Visualisasi Hamparan

Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar di atas adalah peta visual dari jaringan kata atau konsep dengan penandaan warna berdasarkan tahun, yang digunakan untuk menganalisis tren dalam riset dari waktu ke waktu. Ini adalah cara yang umum untuk memvisualisasikan bagaimana fokus penelitian telah berubah selama periode tertentu. Dalam gambar ini, kita dapat melihat bahwa ada skala warna di bagian bawah yang berkisar dari tahun 2006 (biru) hingga 2009 (kuning). Warna titik-titik (atau *node*) dalam jaringan ini menunjukkan tahun di mana kata-kata tersebut lebih sering muncul dalam literatur ilmiah.

1. Kata-kata dengan warna kuning (2009): Kata-kata yang diwarnai dengan kuning, yang menandakan tahun terbaru dalam data, tampaknya tersebar di seluruh jaringan. Hal ini menunjukkan bahwa konsep-konsep seperti "organization", "knowledge management", dan "intellectual capital" terus menjadi topik yang relevan dalam penelitian terkini.

2. Kata-kata dengan warna hijau (sekitar 2007-2008): Konsep-konsep yang diwarnai hijau, yang mungkin mewakili tahun-tahun sekitar 2007-2008, tampaknya cukup terkonsentrasi di sekitar kata-kata seperti "*economy*" dan "*knowledge*". Ini bisa menunjukkan bahwa pada periode ini, ada peningkatan fokus pada hubungan antara pengetahuan dan ekonomi.
3. Kata-kata dengan warna biru (2006): Konsep-konsep dengan warna biru yang mungkin mewakili tahun 2006, terlihat lebih terfokus pada bagian kiri bawah dan atas dari jaringan, dengan kata-kata seperti "*education*", "*policy*", dan "*economic growth*". Hal ini bisa menunjukkan bahwa pada awal periode yang dianalisis, ada kecenderungan riset yang kuat terhadap kebijakan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi.
4. Transisi warna: Dari transisi warna secara keseluruhan, bisa diinterpretasikan bahwa ada pergeseran fokus dari isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan dan pertumbuhan ekonomi (biru) menuju pengetahuan dan manajemen organisasi (menuju kuning) dari tahun ke tahun.



Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan visualisasi jaringan kata atau konsep yang disajikan dalam gambar, beberapa peluang penelitian dapat diidentifikasi:

1. Kata-kata atau Konsep Sentral: Kata-kata seperti "*economy*", "*society*", "*knowledge*", dan "*education*" tampaknya menjadi pusat jaringan ini, menunjukkan bahwa mereka adalah area penelitian yang kaya dan mungkin terus berkembang.
2. Kata-kata atau Konsep Spesifik: Konsep-konsep yang lebih spesifik, seperti "*competitive advantage*", "*intellectual capital*", dan "*knowledge management*", mungkin menunjukkan niche yang bisa dieksplorasi lebih dalam, terutama jika mereka dihubungkan dengan konsep-konsep sentral tetapi belum jenuh dengan penelitian.
3. Hubungan Antar Konsep: Area di mana dua konsep besar terhubung, seperti "*economy*" dan "*knowledge*", bisa menunjukkan peluang untuk penelitian interdisipliner yang

mengeksplorasi hubungan antara ekonomi pengetahuan dan pertumbuhan ekonomi, atau dampak pendidikan terhadap inovasi ekonomi.

Tabel 3. Artikel Paling Banyak Dikutip

Citations	Author and Year	Title
8950	M. Porter	Clusters and the new economics of competition.
5120	André Gold, A. Malhotra, A. H. Segars	Knowledge Management: An Organizational Capabilities Perspective
4470	M. Porter	Economic Development: Local Clusters in a Global Economy
3979	B. Lundvall	National Systems of Innovation : Towards a Theory of Innovation and Interactive Learning
2358	P. Maskell, A. Malmberg	Localized Learning and Industrial Competitiveness
2352	K. J. Vicente	Cognitive Work Analysis: Toward Safe, Productive, and Healthy Computer-Based Work
1892	L. Leydesdorff	A Triple Helix of University—Industry—Government Relations
1629	P. Adler	Market, Hierarchy, and Trust: The Knowledge Economy and the Future of Capitalism
1617	L. Kim	Imitation to Innovation: The Dynamics of Korea's Technological Learning
1549	A. Malmberg, P. Maskell	The Elusive Concept of Localization Economies: Towards a Knowledge-Based Theory of Spatial Clustering

Sumber: *Output Publish or Perish*, 2024

Analisis sitasi di atas mengungkapkan pola perbincangan dan fokus penelitian dalam bidang ekonomi, inovasi, dan manajemen pengetahuan. Terdapat dua tema utama yang muncul: pertama, keterkaitan antara daya saing industri dengan konsep cluster, yang dibahas oleh penulis seperti M. Porter dan P. Maskell; kedua, pentingnya manajemen pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan organisasi, yang diperkenalkan oleh Gold, Malhotra, dan Segars serta dielaborasi lebih lanjut oleh penulis lain seperti Leydesdorff dan Adler. Selain itu, terdapat penelitian yang memperhatikan sistem inovasi nasional, seperti yang disajikan oleh Lundvall, serta dinamika belajar lokal dalam konteks daya saing industri, yang dibahas oleh Maskell dan Malmberg. Hal ini menunjukkan kompleksitas dan interdependensi antara konsep-konsep ini dalam memahami ekonomi global dan perkembangan kapitalisme di masa depan.

Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil analisis bibliometrik ini menyoroti pentingnya memahami dinamika dan fokus penelitian dalam bidang ekonomi berbasis pengetahuan untuk membimbing kebijakan, strategi, dan intervensi yang lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Temuan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik-topik utama yang mendapat perhatian, seperti hubungan antara daya saing industri dan konsep *cluster*, serta pentingnya manajemen pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan organisasi. Implikasi ini menggarisbawahi perlunya penekanan pada pembangunan kapasitas dalam bidang-bidang tersebut melalui pendidikan, pelatihan, dan kebijakan dukungan untuk memacu inovasi, produktivitas, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis bibliometrik ini menunjukkan bahwa penelitian tentang ekonomi berbasis pengetahuan telah menjadi topik yang semakin relevan dan mendapat perhatian luas dalam literatur akademik. Seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, pengetahuan dan inovasi telah menjadi elemen kunci dalam meningkatkan produktivitas, daya saing, dan

pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Temuan utama mencakup identifikasi kluster penelitian yang mencerminkan fokus pada aspek-aspek ekonomi, manajemen pengetahuan, metodologi penelitian, dan aspek geografis-sosial. Analisis sitasi juga menyoroti pentingnya konsep seperti daya saing industri, manajemen pengetahuan, dan sistem inovasi nasional dalam pemahaman ekonomi berbasis pengetahuan. Kesimpulannya, pemahaman mendalam tentang tren dan pola penelitian ini memiliki implikasi penting untuk merumuskan kebijakan, strategi, dan intervensi yang tepat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di era globalisasi yang didorong oleh pengetahuan dan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., Sukarno, T. D., & Rahmawati, F. (2020). Identifikasi Potensi dan Status Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan)*, 4(2 SE-Articles), 84–98. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2020.4.2.84-98>
- Andrianto, A. D., & Semarang, U. N. (2023). *Transformasi Pertanian Masa Orde Baru dalam Mewujudkan Kemandirian Transformasi Pertanian Masa Orde Baru dalam Mewujudkan Kemandirian Pangan*. November.
- Astuti, W. R. D., & Fathun, L. M. (2020). Diplomasi Ekonomi Indonesia di dalam Rezim Ekonomi G20 pada Masa Pemerintahan Joko Widodo. *Intermestic: Journal of International Studies*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v5n1.4>
- Asy, F., Aswaja, M. I., & Dunia, P. (2019). Strategi Penguatan Umkm Melalui Penerapan Ict Menyongsong Meksi 2019-2024 Sebagai Wujud Moderasi Perekonomian Syariah. *Proceeding: The 1st Faqih Asy'ari Islamic Institute International Conference*, 2(Volume 2), 203–208.
- Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93–116. <https://doi.org/10.32533/03105.2019>
- Diva Pramesti Putri, & Tri Suminar. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata “Kampung Kokolaka” Kelurahan Jatirejo Kota Semarang. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2 SE-Articles), 93–103. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.8822>
- Dr. Muhammad Mudjib Musta'in, M. S. D. (2022). *Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Dan Kemandirian Masyarakat Era Society 5.0 Editor: Agung Anggoro Seto* (Issue March).
- Era Purike, Imas Wiwin Kurniasih, Fransiska Wuri Wulandari, & Ayulia Nirwani. (2022). Transaksi Digital Dan Perkembangan E-Tourism Di Indonesia. *NAWASENA : Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(2 SE-Articles), 12–19. <https://doi.org/10.56910/nawasena.v1i2.157>
- Fatiha, I. N., Fadhlina, A., & Wardani, K. P. (2023). *Konstruksi Hukum Deep Seabed Mining Di Indonesia : Strategi Pembangunan Ekonomi Menuju Poros Maritim Dunia*.
- Firdiyanti, S. I. (2023). Relevansi Teori Revolusi Paradigma Thomas S. Kuhn Terhadap Transaksi Jual-Beli Online. *Shar-E : Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 9(1 SE-Articles), 9–22. <https://doi.org/10.37567/shar-e.v9i1.1687>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. *Ar Rehla*, 1(2), 106–134. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Haris, A., Tahir, S., Nurjaya, M., & Baharuddin, T. (2023). Analisis Bibliometrik Tentang Mitigasi Bencana dan Pembangunan Berkelanjutan: Inisiasi Kebijakan Untuk Indonesia. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(4 SE-Articles), 314–324. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i4.3394>
- Judijanto, L., Sandy, S., Yanti, D. R., Kristanti, D., & Hakim, M. Z. (2023). Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Berbasis Inovasi Teknologi Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6 SE-Articles), 12500–12507. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.23244>
- Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. Bin. (2021). Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 869–880. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2649>
- Lubis, M. L., Suradi, S., Janwari, Y., & Syafe'i, R. (2023). Sosialisasi Saham Syariah sebagai Instrumen Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2). <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i2.604>
- Makmur, M. T., & Hadi, S. (2020). Strategi Pemulihan Perekonomian Terdampak Covid-19 Melalui Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul Berbasis Industri 4.0. *Majalah Media Perencana*, 1(1), 117–126. <https://mediaperencana.perencanapembangunan.or.id/index.php/mmp/article/view/7>
- Mukhlis, M., Konadi, W., Mangkuwinata, S. M. I., Musrizal, M., Nova, N., Qadri, F., & Fauziah, F. (2022).

- Pelatihan Penguatan Literasi Pelaku UMKM Tentang Konsepsi Ekonomi dan Pembiayaan Berbasis Syariah. *Aceh Journal of Community Engagement (AJCE)*, 1(2 SE-Artikel), 37–42. <https://doi.org/10.51179/ajce.v1i2.1645>
- Murtadho, A. (2014). Pensiary'ahan Pasar Modal Dalam Perspektif Maqashid Al-syari'ah Fi Al-iqtishad. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 1–16. <https://doi.org/10.21580/economica.2014.5.2.763>
- Nely Rohmatillah. (2023). Peningkatan Kemajuan Pendidikan Melalui Ekonomi Syariah Berbasis Wakaf dan Zakat. *Keuangan Ekonomi Islam*, 12(1), 8–18. <https://journal.trunojoyo.ac.id/dimensi/article/view/21482>
- Nur'aini, U. (2022). Perbankan Syariah: Sebuah Pilar dalam Ekonomi Syariah. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(2 SE-Articles). <https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1813>
- Rahmawati, A., & Nizar, M. (2024). Strategi Pemerintah Menuju Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Telaga Sarangan. *Jurnal Multidisiplin Ibrahimy*, 1(2 SE-Articles), 217–225. <https://doi.org/10.35316/jummy.v1i2.4535>
- Rezki Akbar Norrahman. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 101–126.
- Rizal, S. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerupuk Ikan Madani. *Dakwatul Islam*, 8(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.46781/dakwatulislam.v8i1.859>
- Saputra, A., Albab, U., Shidiq, R., & Syafi'i, A. (2023). Pengenalan Ekonomi Syariah pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1 SE-Articles), 144–153. <https://ejournal-unisap.ac.id/index.php/abdiunisap/article/view/58>
- Sari, N., & Retnaningsih, E. (2020). Strategi Pengembangan Science Techno Park Melalui Ekosistem Inovasi Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 3(1 SE-Artikel). <https://doi.org/https://doi.org/10.46774/ppptk.v12i1.114>
- Setyaning Dwi Putra, F., & Febrian, A. (2023). Pancasila sebagai Landasan Filosofis Kebijakan Pendidikan Nasional di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, V(2), 501–507.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2 SE-), 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Sumirat, F. (2019). Analisis Inovasi Kebijakan Daerah dalam Rangka Pengurangan Kesenjangan Wilayah. *Bappenas Working Papers*, 2(2), 270–293. <https://doi.org/10.47266/bwp.v2i2.45>
- Suprobowati, D., Sugiharto, M., & Miskan, M. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 6(1 SE-Articles), 53–68. <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v6i1.4551>
- Susanto, A., Widodo, W., Handayani, T., & Rahayu, I. D. (2022). Penguatan Kelembagaan Ekonomi Berbasis Agribisnis Jamu Ternak. *Prosiding SENACENTER (Seminar Nasional Cendekia Peternakan)*, 1(1), 6–9. <https://doi.org/10.32503/senacenter.v1i1.3>
- Wibowo, A. (2023). "Internet of Things (IoT) dalam Ekonomi dan Bisnis Digital." Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.
- Zahrudin, A., Hariyono, R. C. S., Syifa, F. F., Syarief, S. W. Al, & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Program Pelatihan Bumdes Dalam Mengembangkan Perekonomian Desa. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4 SE-Articles), 7771–7778. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19258>